



Kepribadian dan Komunikasi

KOMUNIKASI NONVERBAL

Dr. Ir. Yuni Mogot-Prahoru, M.Si

Definisi Komunikasi Nonverbal

- **K. Floyd :**

Setiap perilaku dan karakteristik yang mengirimkan makna tanpa menggunakan kata-kata.

- **Judy Pearson, dkk :**

Sebuah proses penggunaan pesan tanpa kata yang menimbulkan makna.

- **Judee Burgoon :**

Perilaku selain kata-kata yang membentuk sistem koding secara sosial, karenanya komunikasi nonverbal dikirimkan dan diinterpretasi secara intens, yang digunakan diantara anggota komunitas bicara secara regular, dan interpretasi dapat disadari secara kesepakatan.

- **Mark L. Knapp dan J.T. Hall :**

Komunikasi nonverbal merujuk pada komunikasi yang dihasilkan oleh beberapa makna lain selain kata-kata,

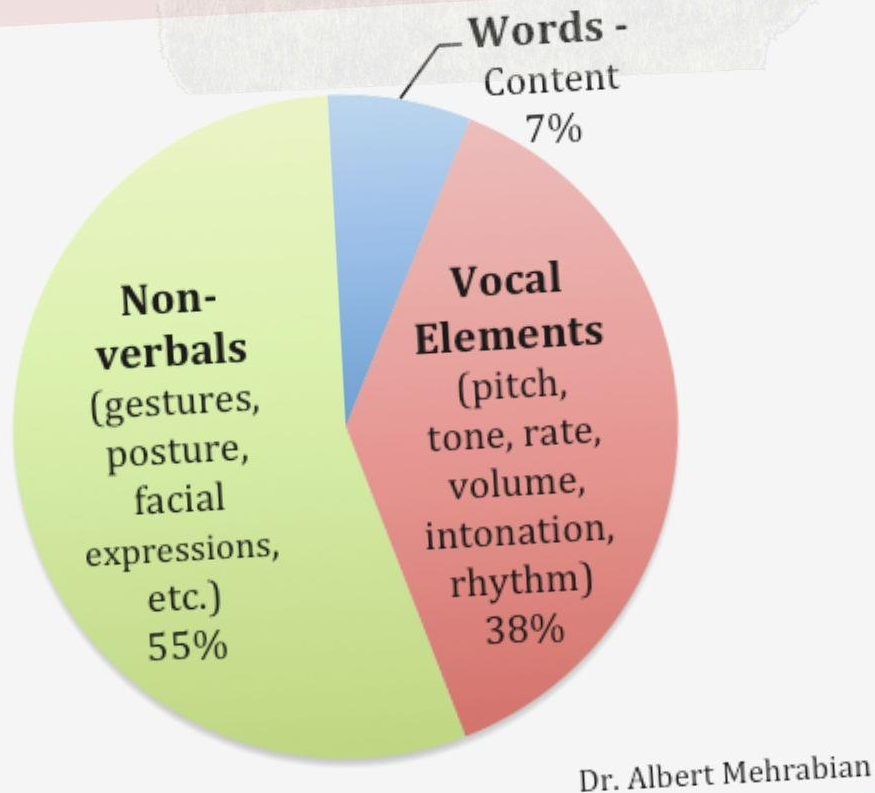
meliputi 3 aspek utama :

- Mengirim pesan-pesan nonverbal.
- Menerima pesan-pesan non verbal.
- Hubungan yang kompleks antara pengiriman dan penerimaan pesan-pesan non verbal.

Bovee dan Thill :

Komunikasi nonverbal adalah kumpulan isyarat, gerak tubuh, intonasi suara, sikap, dan sebagainya, yang memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi tanpa kata-kata

Komunikasi nonverbal sering juga disebut sebagai bahasa diam (*silent language*). ahli antropologi mengatakan bahwa sebelum adanya komunikasi verbal, masyarakat berkomunikasi nonverbal melalui gerakan tubuh (*body language*).



Albert Mehrabian :

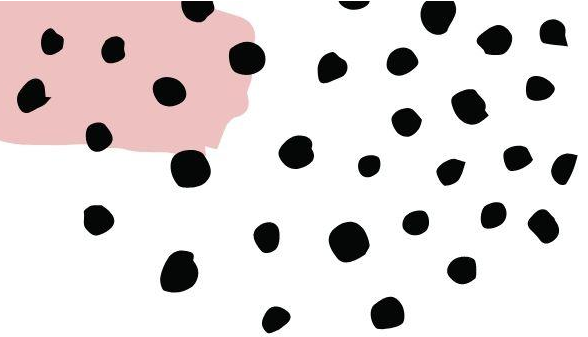
Efektivitas tersampainya pesan :

- 7% jika hanya dengan menggunakan kata-kata saja (verbal)
- 38% dengan vokal (tekanan suara, nada suara)
- 55% dengan nonverbal

Bird Whistell :

- kurang dari 35% pesan sampai melalui Komunikasi Verbal (percakapan dan tatap muka)
- 65% tersampaikan melalui komunikasi yang disampaikan secara nonverbal

Fungsi Komunikasi Nonverbal



- **Mark L. Knapp :**

1. Meyakinkan atau menekankan apa yang diucapkan (accentuation).
2. Mengulangi atau merumuskan ulang makna dari pesan verbal (repetition).
3. Menunjukkan perasaan atau emosi yang tidak bisa diutarakan dengan kata-kata (substitution).
4. Menunjukkan jati diri sehingga orang lain bisa mengenalnya (identity).
5. Menambah atau melengkapi ucapan-ucapan yang dirasa belum sempurna (complement).
6. Mempertentangkan secara sengaja pesan verbal dengan gerakan nonverbal (contradiction).
7. Mengendalikan atau mengisyaratkan keinginan untuk mengatur pesan verbal (control).

Perbedaan Komunikasi Nonverbal

1. Struktur dan Derajat Kepentingan

- Komunikasi nonverbal tidak terstruktur dan tidak memiliki pola-pola yang khusus.
- Komunikasi nonverbal dapat ditafsirkan sesuai dengan keinginan masing-masing orang.

2. Diskresi dan keberlangsungan

- Komunikasi verbal memiliki titik awal dan titik akhir.
- Komunikasi nonverbal tidak berawal dan tidak berakhir karena berlangsung secara terus menerus tanpa adanya interupsi.

3. Peluang terjadinya kesalahpahaman

- Komunikasi verbal memiliki makna yang pasti sehingga dapat meminimalisir kesalahan penafsiran.
- Komunikasi nonverbal memiliki ribuan ekspresi, dan beberapa jenis komunikasi nonverbal yang dapat menciptakan peluang terjadinya kesalahan penafsiran.

4. Proses neuro-fisiologis

- Komunikasi verbal ditafsirkan oleh otak kiri yang dapat membantu dalam melakukan analisis.
- Komunikasi nonverbal ditafsirkan oleh otak kanan. Oleh karena itu, penafsiran yang terjadi melibatkan berbagai kegiatan ruang, gambar, dan gestalt dalam otak dan menciptakan berbagai macam respon.

5. Durasi waktu yang dibutuhkan

- Komunikasi verbal berlangsung secara cepat dan efisien.
- Komunikasi nonverbal memakan waktu yang lebih lama bila dibandingkan komunikasi verbal.

6. Kesalahpahaman berdasarkan waktu dan situasi

- Komunikasi verbal memiliki umpan balik segera dan sangat minimal terjadi kesalahpahaman.
- Komunikasi nonverbal tidak selalu terjadi umpan balik dan sangat mungkin terjadi kesalahpahaman

7. Presensi dan jarak

- Komunikasi verbal dapat digunakan dalam berbagai bentuk seperti surat, chat, telepon, dan lain-lain. Jarak tidak menjadi masalah dalam komunikasi verbal.
- Komunikasi nonverbal tidak dapat terjadi dalam jarak yang terlalu lebar. Selain itu, partisipan komunikasi haruslah bertatap muka satu sama lain agar dapat menerima pesan-pesan nonverbal.

8. Bukti atau dokumentasi

- Komunikasi verbal dapat disampaikan secara keras dan orang lain dapat menyaksikannya. Karena itu, komunikasi verbal dapat didokumentasikan dan menjadi barang bukti.
- Komunikasi nonverbal tidak dapat didokumentasikan dan dijadikan barang bukti. Kecuali ada pihak ketiga yang menjadi saksi terjadinya komunikasi nonverbal yang dilakukan oleh para partisipan komunikasi.

9. Penggunaan

- Komunikasi verbal yang digunakan oleh manusia hanya sekitar 7 (tujuh) persen saja dari keseluruhan komunikasi yang dilakukan.
- Komunikasi nonverbal sangat penting dibandingkan komunikasi verbal. Hal ini dibuktikan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Albert Mehrabian yang menunjukkan bahwa sebanyak 93 persen dari komunikasi yang dilakukan oleh manusia adalah komunikasi nonverbal.

10. Tujuan

- Komunikasi verbal utamanya ditujukan untuk menginformasikan pengetahuan karena kata-kata sangatlah berpengaruh.
- Komunikasi nonverbal dapat digunakan untuk mengekspresikan kedekatan dan emosi.

Terimakasih...